

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BERGAS



Disusun oleh:

Nama : Adhitya Wahyu Sudrajat
NIM : 7101409143
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800409 200604 2 001

a.n. Kepala Sekolah

Wakasek Kurikulum



Solidin S.pd
NIP. 19700124 19990 3 1003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan program strata 1 dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dan menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Bergas. Selama PPL 1 dari tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 18 Oktober 2012.

Keberhasilan dalam melaksanakan PPL tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang terkait. Praktikan sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UNNES, yang telah membantu dalam perijinan observasi
2. Dra. Mus Sriyati Utami, M.M selaku Kepala SMA Negeri 1 Bergas,
3. Solidin, S.Pd. selaku Koordinator guru pamong SMA Negeri 1 Bergas,
4. Dra. Sawitri Yuwono selaku Guru pamong yang banyak membantu dalam melaksanakan PPL,
5. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
6. Lispridona Diner, S. Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL,
7. Drs. Asrori, M.S. selaku Dosen Pembimbing PPL,
8. Bapak/Ibu Guru beserta karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Bergas yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL,
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.

Kami menyadari bahwa penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat kami butuhkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam dunia pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	6
F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
G. Persyaratan dan Tempat	7
H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	8
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan kegiatan	8
D. Materi kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	12
G. Guru pamong.....	12
H. Dosen pembimbing.....	13
I. Dosen Koordinator.....	13
J. Ujian praktek mengajar.....	13
BAB VI PENUTUP.....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Kalender Pendidikan semester 1 SMA N 1 Bergas
2. Lampiran 2: Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
3. Lampiran 3: Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Lampiran 4: Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Lampiran 5: Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Lampiran 6: Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di SMA N 1 Bergas
7. Lampiran 7: Agenda Mengajar
8. Lampiran 8: Jadwal Mengajar
9. Lampiran 9: Perangkat Pembelajaran
 - Program Tahunan
 - Program Semester
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Lampiran 10: Daftar siswa Ajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, diharapkan guru mempunyai profesionalisme yang tinggi agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Selain itu seorang calon guru mempunyai tugas untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi salah satunya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Dengan demikian, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) terdiri atas PPL 1 yang berisi mengenai kegiatan observasi kelas dan pengalaman lapangan dan PPL 2 berisi tentang kegiatan mahasiswa yang terjun langsung ke dunia pendidikan secara langsung. Disini mahasiswa mempraktikan apa yang telah didapatkan dibangu

kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan. PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang dilaksanakan ± dalam waktu 3 bulan. Mahasiswa praktikan diwajibkan minimal tujuh kali tatap muka dengan peserta didik atau dengan kata lain melaksanakan proses pembelajaran dikelas secara mandiri dengan arahan dari guru pamong. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar dikelas dan mengkoordinasikan dengan guru pamong.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 maupun 2 diharapkan dapat memberi manfaat bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

6. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES Semarang.
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
10. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di

Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa..

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi atau Kabupaten atau Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petigas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa praktikan meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga

kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL 1 dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL berdasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Semarang.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Senin, 1 Agustus 2012 s.d. Kamis, 18 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu dimulai pada pukul 07.15 sampai pukul 13.45 untuk hari Senin sampai hari Kamis dan hari Sabtu. Pada hari Jumat pukul 07.15 sampai pukul 11.15.

Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan lain diluar jam pelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler antara lain pramuka dan badminton, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas, Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Bergas, Semarang.

C. Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL 1 tahun 2012 di SMA N 1 Bergas dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 jam 09.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL 1 yang berlangsung selama 2 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 18 Oktober 2012, Kurang lebih selama 8-12 minggu. Selama pelaksanaannya mahasiswa praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar dikelas.

Di SMA N 1 Bergas, mahasiswa praktikan bidang studi Akuntansi melaksanakan latihan mengajar mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS 3 dan mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 4. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk latihan mengajar selama 17 kali pertemuan dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong agar dalam proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan terarah.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Secara keseluruhan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan selama 11 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA N 1 Bergas dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan untuk kegiatan pembelajaran

Sebelum mahasiswa terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa praktikan harus membuat rencana pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru pamong. Persiapan sebelum kegiatan pembelajaran ini dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran menjadi lancar dan terarah. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.

2. Kegiatan pembelajaran

Mahasiswa praktikan dalam kegiatan pembelajaran dikelas diharapkan dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat menangkap pelajaran yang diajarkan dengan sempurna dan tidak meremehkan mahasiswa praktikan sehingga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri atas salam pembuka, presensi kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti meliputi:

1. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa.

2. Latihan soal

Setelah mahasiswa praktikan selesai menyampaikan materi dan siswa sudah paham mengenai materi yang diajarkan, kegiatan selanjutnya mahasiswa praktikan mengajak siswa untuk berlatih mengerjakan soal. Dengan latihan soal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat menambah nilai harian siswa.

3. Kegiatan akhir

1. Penguatan materi

Penguatan materi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penguatan materi ini bisa dilakukan dengan cara pengulangan materi atau Tanya jawab antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

2. Kesempatan Tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan saat mahasiswa praktikan selesai menyampaikan materi. Siswa berhak bertanya kepada mahasiswa praktikan jika ada materi yang belum jelas dan hal-hal lain yang berhubungan.

3. Memberi tugas akhir

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, mahasiswa memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Pemberian tugas rumah ini dapat berupa soal yang dibuat oleh mahasiswa praktikan dan soal-soal yang ada di LKS.

4. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

E. Proses Bimbingan

Guru pamong selalu memberikan pengarahan dalam penyusunan program tahunan, program semesteran, satuan pelajaran, rencana pengajaran, silabus dan evaluasi pengajaran. Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- d. Pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2

F. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL

- Faktor Pendukung antara lain:
 1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa SMA N 1 Bergas.
 2. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
 3. Praktikan dianggap sebagai keluarga SMA N 1 Bergas sendiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
 4. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 6. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 7. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- Faktor Penghambat antara lain:
 1. Keminiman pengetahuan dan wawasan Praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini.
 2. Banyak hal baru yang dialami mahasiswa PPL sehingga Praktikan harus pandai-pandai membagi waktunya.
 3. Waktu PPL yang relatif singkat untuk menimba ilmu dengan guru pamong.
 4. Rasa bosan dan jenuh terhadap kegiatan pengajaran

G. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA N 1 Bergas, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Akuntansi adalah:

Nama : Dra. Sawitri Yuwono
NIP : 19641119 199512 2 001

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Akuntansi adalah:

Nama : Drs. Asrori, M.S.
NIP : 19600505 198601 1 001
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi / Akuntansi

I. Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah. Beliau adalah dosen dari prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Berikut ini data tentang beliau.

Nama : Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19800409 200604 2 001
Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

J. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan berkesimpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas dan guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:

Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik. Dan mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater. Serta mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA N 1 Bergas yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 18 Oktober 2012. Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian materi kepada siswa-siswanya. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran.

a. Kekuatan dan Kelemahan Mapel yang diampu (Akuntansi)

1. Kelebihan

Mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang mempelajari seni mencatat laporan keuangan dan berkeahlian dalam bidang keuangan atau financial, sehingga dalam mengerjakannya siswa membutuhkan ketelitian dan ketekunan. Dan juga siswa harus bisa mencerna kalimat untuk menganalisis transaksi yang terjadi dan ini menuntut siswa untuk berfikir.

2. Kelemahan

Banyak kelemahan dari mata pelajaran akuntansi, terutama bagi siswa karena dalam mata pelajaran akuntansi membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi dan kecermatan. Materi yang satu dengan yang lain sangat berkaitan sehingga jika materi dasar akuntansi tidak dikuasai maka akan sulit mengikuti materi selanjutnya. Banyak yang menganggap mata pelajaran akuntansi pelajaran yang sulit oleh sebagian banyak siswa. Sehingga siswa tidak termotivasi karena sudah menganggapnya sulit. Dan juga siswa sulit mengartikan dan menganalisis transaksi.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana mapel terkait

Ketersediaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Bergas sudah cukup memadai yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran akuntansi. SMA N 1 Bergas merupakan Sekolah swasta yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran akuntansi SMA N 1 Bergas sudah cukup memadai dengan didukung ada nya LCD

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu ajar masih sangat perlu apabila praktikan membutuhkan konsultasi. Selain itu, pengalaman mengajar yang cukup oleh guru pamong dapat membimbing praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas.

d. Kualitas pembelajaran mapel terkait

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas sudah baik. Namun, peningkatan kualitas terus diupayakan sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat dan siswa memiliki kemampuan akuntansi yang dapat berguna bagi masa depannya. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan dalam bidang akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar untuk menghadapi situasi di lapangan.

f. Nilai tambah mahasiswa setelah PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Skill dalam hal mengajar semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

g. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Saran praktikan untuk SMA Negeri 1 Bergas adalah perlu adanya penambahan buku-buku di perpustakaan sehingga dapat menambah referensi bagi siswa dalam pembelajaran. Sarana prasarana perlu ditingkatkan karena merupakan penunjang dalam peningkatan pembelajaran. Serta perlu adanya peningkatan pelaksanaan tata tertib sekolah yang masih kurang diperhatikan. Saran bagi UNNES, tetap menjalin kerjasama yang baik dan koordinasi dengan instansi pendidikan yang ada di kabupaten Semarang, karena masih banyak lembaga-lembaga kependidikan yang merasa sangat terbantu dengan adanya kerjasama seperti ini.

Mengetahui
Guru Pamong,

Semarang, Oktober 2012
Praktikan,

Dra. Sawitri Yuwono
NIP.19641119 199512 2 001

Adhitya Wahyu Sudrajat
NIM. 7101409143